

"Mitigasi Risiko Paparan Panas Ekstrem melalui Pemanfaatan Hutan dan Transisi Energi Terbarukan di Asia"

by Eureka Team

BENUA ASIA



Klik bendera untuk memilih negara.

Pemilihan Negara

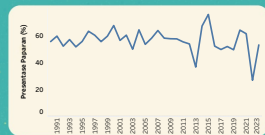
Memilih 6 negara tiap kawasan sub-Asia meliputi Arab Saudi (Asia Barat), Kazakhstan (Asia Tengah), India (Asia Selatan), Rusia (Asia Utara), China (Asia Timur), dan Indonesia (Asia Tenggara).

Paparan Panas di China

Paparan Populasi terhadap Panas Ekstrem

Pada 2021, paparan panas ekstrem sebesar 51,52%, lalu meningkat menjadi 58,03% di 2023. Ini menunjukkan bahwa meskipun sempat menurun, panas ekstrem kembali naik dan perlu diwaspadai.

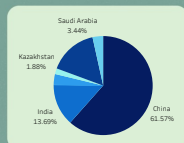
Pada 2021, 873 juta orang terpapar panas ekstrem, kemudian turun drastis menjadi 382 juta pada 2022. Namun, pada 2023, jumlahnya kembali naik menjadi 754 juta orang, menunjukkan lonjakan terpapar panas ekstrem yang signifikan.



Dampak Emisi CO2 Terhadap Panas

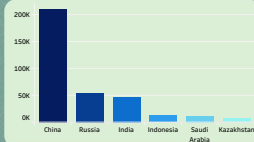
Emisi CO2

China merupakan negara dengan emisi CO2 yang sangat tinggi dibandingkan dengan Indonesia, Rusia, India, Kazakhstan, dan Arab Saudi. Emisi CO2 di China mencapai 209.653 juta ton, yang berkontribusi besar terhadap peningkatan panas ekstrem.



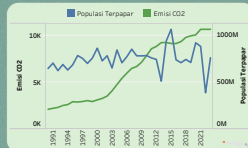
Distribusi Emisi CO2

Dari 1990-2023, China menyumbang 61,57% emisi CO2 di Asia, diikuti Rusia 15,92% dan India di posisi ketiga. Indonesia, Kazakhstan, dan Arab Saudi masing-masing menyumbang kurang dari 10%, menunjukkan China sebagai penghasil CO2 terbesar di Asia.



Emisi CO2 dan Paparan Panas

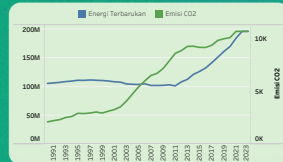
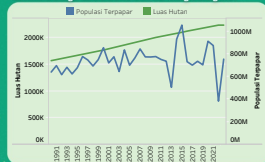
Emisi CO2 terus meningkat sejak 1991 dan mencapai puncaknya setelah 2014, sementara paparan panas pada populasi mencapai puncak sekitar tahun 2015 sebelum menurun drastis setelah 2022. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun emisi CO2 terus meningkat, dampak panas pada populasi tidak selalu meningkat secara langsung.



Peran Hutan dan Energi Terbarukan

Pada 2022, emisi CO2 naik 250 juta ton dengan lebih dari 12 juta orang terdampak panas ekstrem. Ini menegaskan perlunya tindakan untuk mengurangi emisi dan melindungi manusia serta lingkungan.

Sejak 1991, emisi CO2 di China terus meningkat, sementara penggunaan energi terbarukan berkembang lebih lambat, menunjukkan bahwa upaya pengurangan emisi masih terbatas.



Peta Paparan Panas Ekstrem di Asia

Paparan panas ekstrem di Asia, dengan warna lebih gelap menunjukkan paparan lebih tinggi. China memiliki paparan tertinggi dengan 739,01 juta orang, diikuti Kazakhstan, Rusia, dan Indonesia dengan sekitar 47,5 juta orang. India dan Saudi Arabia juga mengalami paparan signifikan dengan tingkat menengah.

